

**PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA KERJA DAN KEPUASAN
KERJA TERHADAP KOMITMEN KERJA GURU SMP/MTs SUB RAYON
BAWANG KABUPATEN BATANG TAHUN 2022**

Lu'luil Maknun¹, Ghufon Abdullah², Rosalina Br. Ginting³
Program Studi Manajemen, Pendidikan Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang
lulukrazio20@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the low work commitment of teachers in SMP/MTs Sub Rayon Bawang District based on data obtained from interviews with several teachers. The researcher formulates the problem in this study, namely is there any influence from the role of the principal, work culture and job satisfaction on teacher work commitment either partially or simultaneously. The aim is to determine the effect of the role of the principal, work culture, job satisfaction on teacher work commitment both partially and simultaneously. The research method is quantitative correlation with data collection techniques using questionnaires/questions distributed to 107 teachers of SMP/MTs Sub Rayon Bawang District who were selected as samples. Data analysis technique with classical assumption test and multiple linear regression test. As for data processing using SPSS software version 26. The results of this study are that partially there is a positive influence between the independent variable (X) on the dependent variable (Y). Based on the statistical t test, the coefficient value of the influence of the role of the school principal (X1) on teacher work commitment (Y) is 0.133 with a t-count of 2.429 and a significance of 0.017, so X1 proves to have a positive and significant effect on Y. Next is the standard coefficient value of the influence of work culture (X2) on teacher work commitment (Y) of 0.274 with a t-count of 2.830 and a significance of 0.006. then X2 proved to have a positive and significant effect on Y. The standard coefficient of the effect of job satisfaction (X3) on teacher work commitment (Y) was 0.044 with a t-count of 2.564 and a significance of 0.021. then X3 is proven to have a positive and significant effect on Y. Meanwhile, in the F test using the ANOVA test where to simultaneously test the variables X1, X2 and X3 on Y, the calculated F value is 4.654, with a significance of 0.004, because the significance is <5%. So it can be concluded that together there is an influence between the role of the school principal, work culture and job satisfaction on the work commitment of teachers in SMP/MTs Sub Rayon Bawang District.

Keywords: Teacher work commitment, Role of the Principal, Work Culture, Job Satisfaction

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya komitmen kerja guru di SMP/MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa guru. Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh dari peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru baik secara parsial maupun

simultan. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh peran kepala sekolah, budaya kerja, kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru baik secara parsial dan simultan.

Metode penelitiannya adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan kepada 107 guru SMP/MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang yang terpilih sebagai sampel. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Adapun pengolahan data dengan menggunakan software SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan uji t statistic diperoleh nilai koefisien pengaruh peran kepala sekolah (X1) terhadap komitmen kerja guru (Y) sebesar 0,133 dengan t-hitung 2,429 dan signifikansi 0,017 maka X1 terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Selanjutnya adalah nilai koefisien standar pengaruh budaya kerja (X2) terhadap komitmen kerja guru (Y) sebesar 0,274 dengan t-hitung 2,830 dan signifikansi 0,006. maka X2 terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. besar koefisien standar pengaruh kepuasan kerja (X3) terhadap komitmen kerja guru (Y) sebesar 0,044 dengan t-hitung 2,564 dan signifikansi 0,021. maka X3 terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Sedangkan pada uji F dengan menggunakan uji ANOVA dimana untuk menguji secara simultan variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y diperoleh hasil nilai F hitung 4,654, dengan signifikansi 0,004, oleh karena signifikansi < 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru di SMP/MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang.

Kata Kunci: Komitmen kerja guru, Peran Kepala Sekolah, Budaya Kerja, Kepuasan Kerja

A. Pendahuluan

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi mempunyai sikap positif terhadap pekerjaannya, dan seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya akan mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaan tersebut. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Kepuasan dalam

bekerja akan membuat guru berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya di sekolah. Seorang guru sangat mengharapkan adanya pengakuan terhadap keberadaan dirinya pribadi sebagai insan pendidikan dan diberi peluang untuk mewujudkan otonomi pedagogisnya, guru mengharapkan agar memperoleh kesempatan dalam mewujudkan kinerja pribadi dan

profesionalnya melalui pemberdayaan diri secara kreatif.

Hasil observasi pendahuluan di SMP/MTs di wilayah sub rayon Bawang Kabupaten Batang menunjukkan bahwa 70% guru mengeluhkan beban kerja, pembagian tugas pada guru yang tidak merata, Kepala sekolah cenderung memberi tugas guru kepada guru tertentu saja sehingga menimbulkan kesenjangan dan ketidakadil

Apabila kepuasan kerja pada guru terpenuhi maka ia akan terdorong bekerja lebih giat dan berusaha membuat organisasinya berkembang. Guru yang mempunyai tingkat kepuasan yang tinggi akan mencapai kinerja tinggi, dan sebaliknya, guru yang kinerjanya rendah disebabkan karena tingkat kepuasannya rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru diantaranya adalah peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja guru. Kepala sekolah yang merupakan pimpinan tertinggi cenderung berperan penting dalam meningkatkan komitmen kerja guru dalam melaksanakan tugasnya

sedangkan budaya kerja akan mempermudah para anggotanya untuk saling berbagi dan membangun hubungan erat sehingga dapat meningkatkan komitmen guru. Jika guru merasa budaya sekolahnya yang terbaik, maka guru akan terlibat dalam perilaku yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan hal tersebut. Dan apabila guru merasa kepuasan kerjanya terpenuhi maka ia akan terdorong untuk bekerja lebih giat, bertanggung jawab dan berusaha membuat organisasinya berkembang. Dengan begitu melalui peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja guru mampu meningkatkan komitmen kerja guru, sehingga sekolah akan berkualitas yang mampu mencetak generasi yang dapat bersaing dan berperan penting dalam peraturan dunia baik lokal maupun internasional. Kebaruan dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini meneliti bersama-sama ketiga variabel bebas peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja guru terhadap komitmen kerja guru. Untuk melihat bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen kerja guru dan budaya kerja guru dalam meningkatkan komitmen kerja guru serta bagaimana

kepuasan kerja dalam meningkatkan komitmen kerja guru, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Budaya Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru SMP/MTs Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang Tahun 2022”

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mendasarkan pada angka – angka statistik sebagai bahan analisis dan kajiannya (Sugiyono, 2015: 14). Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional karena penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran Kepala Sekolah dan budaya kerja tidak sama dengan nol maka terdapat pengaruh budaya kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru SMP/MTs Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di atas

maka dapat diuraikan penjelasan terkait dengan pengaruh peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru di SMP/MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang.

1. Pengaruh Peran Kepala Sekolah terhadap komitmen Kerja Guru SMP/MTs di wilayah Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang.

Berdasarkan lembar kuesioner peran kepala sekolah yang disebarkan kepada 107 guru yang dijadikan dalam penelitian ini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 160,41 dengan hasil uji regresi diperoleh besar koefisien 0,133 dengan t-hitung mengarah ke positif 2,429 dan signifikansi 0,017. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif peran kepala terhadap komitmen kerja guru.

2. Pengaruh Budaya Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru SMP/MTs di wilayah Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang.

Dari lembar instrument yang disebarkan kepada sejumlah 107 sampel guru di wilayah Sub Rayon Kecamatan Bawang diperoleh hasil untuk rata-rata nilai pernyataan pada variabel budaya kerja adalah sebesar 118,06 dan hasil uji regresi

nilai koefisien sebesar 0,274 dengan t-hitung 2,830 dan signifikansi 0,006. Oleh karena koefisien bernilai positif dan signifikansi $< 5\%$ ($0,006 < 0,05$) artinya bahwa variabel budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja guru di SMP/MTs di wilayah Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang.

3. Pengaruh Kepuasan kerja terhadap Komitmen Kerja Guru SMP/MTs di wilayah Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang.

Data yang diperoleh dari hasil observasi atas 107 guru sebagai sampel diperoleh bahwa untuk nilai rata-ratanya adalah 111,77. Dan atas hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,044 dengan t-hitung 2,564 dan signifikansi 0,021. Oleh karena koefisien bernilai positif dan signifikansi $< 5\%$ ($0,021 < 0,05$) maka terbukti kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja guru.

4. Pengaruh secara bersama - sama antara Peran Kepala Sekolah, Budaya Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru SMP/MTs di wilayah Sub Rayon Bawang Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung 4,654, dengan signifikansi 0,004, oleh karena signifikansi $< 5\%$ artinya variabel independen peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja terbukti secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap komitmen kerja guru di SMP/MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Peran kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja guru di SMP/ MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistic dimana besar koefisien 0,133 dengan t-hitung mengarah ke positif 2,429 dan signifikansi $0,017 < 0,005$.
2. Budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja guru di SMP/ MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang. Dibuktikan dengan hasil uji t statistic dimana nilai koefisien

sebesar 0,274 dengan t-hitung 2,830 dan signifikansi $0,006 < 0,005$.

3. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja guru di SMP/ MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang. Dibuktikan dengan hasil uji t statistic dimana nilai koefisien sebesar 0,044 dengan t-hitung 2,564 dan signifikansi 0,021.
4. Peran kepala sekolah, budaya kerja dan kepuasan kerja berpengaruh secara simultan terhadap komitmen kerja guru di SMP/ MTs Sub Rayon Kecamatan Bawang. Hal ini dibuktikan dengan uji F dimana menunjukkan nilai F hitung 4,654, dengan signifikansi 0,004, oleh karena signifikansi $< \alpha$ 5%

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asiah. 2016. Pengaruh Komunikasi Persuasif Kepala Sekolah, Aktualisasi diri guru, dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. Tesis, medan: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Candra, V. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan motivasi terhadap kinerja guru SMP swasta. *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 6 No. 11
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karwati, Euis dkk. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah. Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumaputri, dkk. 2015. *Komitmen pada Perubahan Organisasi. Perubahan Organisasi dalam Perspektif Islam dan Psikologi*. Yogyakarta: Deepublishing.
- Luthans, F. 2009. *Organizational Behavior*. Ninth edition. New York: McGraw-Hill.
- Machali, Imam. 2018. *Statistik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: PPMPI
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ndraha, Talizidhuhu. 2012. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pratiwi, Heny. 2019. *Komitmen Mengajar*. Yogyakarta: ANDI.
- Robbins, PS dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen – Pendekatan Praktis disertai*

- Himpunan Jurnal Penelitian.
Yogyakarta: ANDI
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Saragih, dkk. 2020. Pengaruh iklim organisasi sekolah, budaya kerja guru, dan kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 8(1): 44-52
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seniwati. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja, Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* PISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 Volume 08, Issue 01, January 2022, -
- Sidabutar. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Organisasi Guru SMP Negeri Kecamatan Simanindo dan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*. 9(2): 60-73
- Siregar, Astri Novia. 2014. Pengaruh Budaya Sekolah, Kecerdasan Emosional, dan Pengelolaan Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Padang Lawas. Tesis. Medan: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan Soetopo, Hendyat. 2016. *Perilaku Organisasi Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistik Nonparametris untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya.
- Tanjung, Alfian. 2019. Pengaruh Persepsi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Afektif Guru SMP Negeri di Wilayah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Wahana Inovasi*. 8(1): 111-123
- Tasmara, Toto. 2010. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Thaibah, dkk. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala

Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Suangai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis dan Publik*. 1(1): 24-45

Tobing dkk. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Guru terhadap Komitmen Kerja Guru terhadap Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 9(2): 28-37

Usman, Moh. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wijono, S. 2010. *Psikologi Industri dan Organisasi dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Bandung: Kencana Prenanda Media Group.